



Sosialisasi relokasi PKL Malioboro yang digelar beberapa waktu lalu di Royal Malioboro Hotel.

► **PENATAAN KAWASAN**

PKL Malioboro Bakal Direlokasi

DANUREJAN—Pedagang Kali Lima (PKL) di kawasan Malioboro bakal direlokasi.

Yusef Leon
yusef@harianjogja.com

Hanya, lokasi tempat relokasi PKL itu masih belum disebutkan. Pemerintah Kota Jogja melalui UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya setempat mulai menyosialisasikan upaya relokasi kepada PKL di kawasan Malioboro. Sosialisasi itu digelar pada Selasa dan Rabu (23-24/11) lalu di Hotel Royal Malioboro dengan sejumlah PKL yang tergabung dalam beberapa kelompok paguyuban.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Jogja, Ekwanto, mengatakan tujuan sosialisasi itu adalah menyampaikan informasi jika sewaktu-waktu relokasi dan penataan kawasan Malioboro dilakukan. Ia juga masih belum membeberkan area PKL mana yang bakal direlokasi maupun tempat relokasi baru bagi para PKL itu nantinya.

"Menginformasikan ada penataan ke depannya. Itu masih menginformasikan saja biar tidak kaget PKL dan baru sebatas itu saja," ujarnya, Jumat (26/11).

Ekwanto mengungkapkan tahapan relokasi juga baru sebatas sosialisasi. Nantinya kewenangan untuk pemindahan, lokasi baru serta PKL mana yang akan direlokasi menjadi kewenangan Pemda DIY. "Kalau kapan dan bagaimana teknisnya itu bagian provinsi yang mengatur. Baru sebatas itu dulu soal informasi penataan dan pada saatnya tentu kami informasikan," katanya.

Merasa Dijebak

Ketua PKL Malioboro Tridharma, Rudianto, mengatakan dalam sosialisasi tersebut pihaknya merasa dijebak. Pasalnya, undangan sosialisasi dikatakan medadak dan menurut dia undangan itu merupakan hasil akhir dari konflik PKL dengan salah

► Tujuan sosialisasi itu adalah menyampaikan informasi jika sewaktu-waktu relokasi dan penataan kawasan Malioboro dilakukan.

► Ketua PKL Malioboro Tridharma, Rudianto, mengatakan dalam sosialisasi tersebut pihaknya merasa dijebak

satu penghuni toko di Malioboro beberapa waktu lalu. Sehingga, menurutnya kebijakan relokasi di masa sekarang kurang tepat. "Kemarin itu kita ada masalah dengan yang Gelato karena pemilik toko kan memasang kursi yang ada di tempat lapak PKL sehingga tidak bisa berjalan. Saya pikir undangannya soal keputusan itu karena beberapa kali mediasi masih jalan buntu, sehingga persediaan itu kemudian diangkat ke Pemkot lewat Disbud, ujarnya.

"Ternyata apa yang kami dapat setelah di Royal Malioboro justru semacam petir di siang bolong, bukan PKL dikembalikan ke lapak semula yang ditempati toko itu, tapi diadakan sosialisasi untuk relokasi dan kami selaku organisasi belum bisa mengiyakan itu karena masih akan konsolidasi, tetapi pada dasarnya informasi itu sangat mengagetkan kami," katanya.

Rudianto menyampaikan untuk saat ini PKL bakal bertemu dengan seluruh anggota PKL Tridharma yang berjumlah 917 PKL. Setelah pertemuan digelar, baru akan membuat kesimpulan soal rencana relokasi tersebut. Namun, PKL disebut dia keberatan dengan rencana itu karena masih belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi.

"Karena kami sudah selama dua tahun kena dampak pandemi begitu mulai ekonomi bergerak dan belum apa-apa sudah dilakukan relokasi. Tentu kita mengambil sikap menolak karena kondisi anggota kami, apalagi

belum tentu di tempat yang baru penghasilannya bagus," kata dia. Ia menjelaskan berdasarkan sosialisasi diketahui bahwa PKL diberi tenggat waktu sampai akhir tahun ini. Per 1 Januari 2022 meniatkan kawasan itu mesti steril dan relokasi telah dilakukan. Pemerintah juga menyiapkan tempat relokasi para PKL di area eks gedung Dinas Pariwisata DIY tepatnya utara kantor DPRD DIY.

"Penindahannya itu sesuai dengan info yang disampaikan adalah dibawakan selter sementara di tempat eks gedung Dispar DIY atau Kantor UPT dan akan dibangun selter sementara. Dan itu akan dimulai per Januari 2022," jelasnya.

Dalam sosialisasi yang lalu sempat pula mencuat rekomendasi dari PKL Tridharma berkaitan dengan rencana relokasi yakni anggota/lapak per kelompok harus di lotre, dari segi kelulusan lapak harus dipertimbangkan, status lapak dalam jangka panjang serta pengelolaan fasilitas umum di kelola Tridharma baik parkir dan toilet.

Kemudian soal jumlah PKL yang dipindahkan juga mencuat dalam sosialisasi tersebut. Ada sebanyak 907 lapak PKL yang akan direlokasi dari PKL Tridharma tetapi data dari UPT hanya 843 PKL. Sementara dari Pelnam mempunyai lapak 444 akan tetapi data dari UPT hanya sebanyak 288 PKL.

Namun, menurut dia usulan itu hanya sebatas rekomendasi dan belum final. Skenario tersebut hanya usulan dari beberapa pengurus yang ikut serta dalam sosialisasi, sementara pertemuan dengan para anggota belum dilaksanakan. Pihaknya bakal menampung aspirasi anggota terlebih dahulu berkaitan dengan rencana relokasi.

"Beberapa hasil dari sosialisasi itu bagian dari skenario dan pengurus juga tidak bisa menyampaikan sepihak tanpa koordinasi dengan akar rumput yang terdampak langsung. Jadi itu juga belum final," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005